



PENGUNAAN ALAT TERAPI PERNAPASAN YANG AMAN

Panduan bagi Pasien dan Keluarga Selama Perawatan di Rumah Sakit

Apa itu Alat Terapi Pernapasan?

Alat terapi pernapasan digunakan untuk membantu pasien yang mengalami gangguan pernapasan, mengencerkan dahak, atau membersihkan jalan napas agar proses bernapas menjadi lebih nyaman



KENALI ALATNYA

Nebulizer

Alat yang mengubah obat cair menjadi uap halus sehingga dapat dihirup langsung ke saluran pernapasan. Terapi ini membantu melegakan saluran napas dan mempermudah pernapasan



Alat Penghisap Lendir (Suction)

digunakan untuk mengeluarkan lendir, dahak, atau cairan dari mulut maupun saluran napas agar jalan napas tetap bersih dan pasien dapat bernapas dengan lebih baik

Yang Harus Dilakukan

- ✓ Gunakan nebulizer sesuai jadwal dan petunjuk tenaga kesehatan
- ✓ Bernapaslah perlahan dan dalam saat menggunakan nebulizer agar obat dapat bekerja secara optimal
- ✓ Tetap tenang saat tindakan penghisapan lendir dilakukan
- ✓ Beritahu perawat apabila merasa sesak, tidak nyaman, atau batuk berlebihan selama terapi

YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN PASIEN

- Jangan melepas masker atau corong nebulizer sebelum terapi selesai
- Jangan mengubah dosis atau jenis obat nebulizer tanpa petunjuk dokter
- Jangan menyentuh atau mengoperasikan alat suction
- Jangan menarik selang atau melepas alat yang sedang digunakan



Segera Beritahu Perawat Bila



Sesak napas semakin berat



Terjadi batuk terus-menerus atau sulit bernapas setelah terapi



Masker, selang, atau alat tidak berfungsi dengan baik



Keluar darah dalam jumlah banyak saat batuk atau setelah tindakan suction



Merasa pusing, nyeri dada, atau keluhan lain yang memburuk

Tips Keselamatan

- Ikuti petunjuk dokter dan perawat selama menjalani terapi
- Duduk dalam posisi yang nyaman saat menggunakan nebulizer, jika kondisi memungkinkan
- Jangan menggunakan atau memindahkan alat tanpa bantuan tenaga kesehatan
- Jaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah menyentuh masker nebulizer

